

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Di era saat ini perkembangan teknologi informasi pada meningkat dengan sangat pesat. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Hal ini bukan saja terjadi pada masing-masing individu masyarakat tetapi juga terjadi pada organisasi secara luas. Menyadari pentingnya peranan sistem informasi bagi sebuah organisasi banyak organisasi yang melakukan investasi sistem informasi dengan harapan keberadaannya dapat meningkatkan kinerja dan menjadi keunggulan kompetitif untuk menjaga daya saing yang berkelanjutan.

Perencanaan Strategis Sistem Informasi merupakan suatu solusi untuk penyelarasan terhadap penggunaan SI/TI dengan proses bisnis yang dijalankan oleh organisasi tersebut. Pada masa sekarang ini penggunaan informasi melalui Teknologi Informasi merupakan kunci utama menuju kesuksesan dalam bisnis serta Teknologi Informasi juga sangat diperlukan sebagai fasilitas dalam persaingan untuk memperoleh keuntungan. Dengan Arsitektur Enterprise yang baik, maka dapat dicapai keselarasan dalam efisiensi aktivitas bisnis dan strategi SI/TI pada PT.Andritz Pekanbaru dan juga inovasi bisnis, selain itu integrasi teknologi Informasi dapat tercapai dan memungkinkan seluruh enterprise untuk saling bersinergi [1].

Meningkatnya kebutuhan terhadap data dan informasi dalam fungsi bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan merupakan pendorong pemanfaatan sistem informasi didalam perusahaan tersebut. Kondisi tersebut membuat sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan yang di harapkan berdasarkan misi dan tujuan penerapan system informasi dalam perusahaan tersebut yaitu efisiensi dan efektifitas dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan perusahaan [2].

PT.Andritz Pekanbaru adalah pemasok global terkemuka untuk solusi pemrosesan kayu yang telah terbukti untuk industri pulp dan kertas, papan panel, dan energi terbarukan. Semua jenis spesies kayu dapat diproses secara efektif di pabrik kayu, serpih, dan biomassa ANDRITZ menjadi serpih kayu yang digunakan terutama di lini produksi kraft dan pulp mekanis. Sebagai alternatif, teknologi ini digunakan untuk pengolahan biomassa yang digunakan dalam produksi energi. PT.Andritz Pekanbaru menggunakan sistem informasi sebagai sarana dan prasarana untuk membantu aktivitas bisnis di seluruh divisi pada PT.Andritz dan memberikan jasa pada PT yang lain.

Saat ini, penggunaan sistem informasi di PT.Andritz Pekanbaru yaitu hanya divisi *Workshop Pulp & Paper*. Permasalahan yang ditemukan pada PT.Andritz adalah kurang efesiennya kerangka kerja terhadap arsitektur enterprise dalam lingkup luas untuk pemodelan pengembangan arsitektur enterprise untuk menganalisa premininary Fase, arsitektur vision, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi. Hal tersebut memerlukan adanya suatu cara untuk dapat mengetahui dasar pemikiran dalam pemodelan pengembangan arsitektur enterprise yang tepat di PT.Andritz Pekanbaru.

Oleh karena itu penelitian ini mengusulkan sebuah perencanaan strategis sistem informasi pada PT.Andritz Pekanbaru menggunakan TOGAF ADM. Pemilihan arsitektur *framework* TOGAF ADM dikarenakan TOGAF ADM dapat menghasilkan sebuah arsitektur enterprise yang dapat dijadikan sebagai arahan dan *control* untuk pemodelan bisnis untuk pengembangan sistem informasi ke masa mendatang dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat perencanaan arsitektur enterprise dalam perencanaan SI/TI PT.Andritz Pekanbaru dengan menggunakan TOGAF ADM (*The open Group Architecture Framework*) oleh sebab itu penulis membuat laporan penelitian tugas akhir dengan judul sebagai berikut **“PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA PT.ANDRITZ PEKANBARU MENGGUNAKAN TOGAF ADM”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dari penelitian ini berlandaskan latar belakang diatas yang di dapat oleh peneliti yaitu :

1. Kurang efisiennya kerangka kerja terhadap pengembangan enterprise untuk pemodelan bisnis?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan TOGAF ADM untuk pemodelan pengembangan enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan IT berskala enterprise?

3. Mengetahui dasar pemikiran yang tepat dalam pemodelan pengembangan enterprise pada perusahaan ini?

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka batasan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di PT.Andritz Pekanbaru pada satu *workshop Pulp & Paper*.
2. Menyusun kerangka kerja yang efisien oleh aktivitas utama dan aktivitas pendukung dari pemodelan bisnis.
3. Framework yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Open Group Framework* (TOGAF) dengan menggunakan *Architecture Development Method* (ADM) sebagai metode pengembangan arsitektur. Penelitian ini dibatasi hanya pada fase preliminary, arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur system informasi, arsitektur teknologi dan tata kelola arsitektur.
4. Ruang lingkup dari kerangka kerja di batasi hanya pada perencanaan strategis sistem informasi pada aktivitas operasional PT.Andritz Pekanbaru.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah merencanakan arsitektur enterprise untuk memenuhi aktivitas bisnis yang lebih efisien sebagai metode pengembangan arsitektur untuk menyelaraskan aktivitas dan strategi SI/TI pada PT.Andritz Pekanbaru.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan-pengetahuan yang dapat dipahami dan dijadikan referensi sebagai perencanaan *Enterprise Architecture* sesuai visi dan misi pada penelitian selanjutnya.
2. Menghasilkan kerangka kerja yang baik dan cocok sesuai dengan kondisi dan lingkungan workshop PT.Andritz Pekanbaru.
3. Menghasilkan pengetahuan yang dapat dipahami dan dijadikan referensi sebagai perencanaan enterprise arsitektur sesuai visi dan misi pada penelitian selanjutnya.
4. Mengetahui posisi sistem informasi dan teknologi informasi dalam penerepan strategis system informasi secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menjadi panduan perencanaan SI/TI selanjutnya.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Laporan ini terdiri dari 5 bab dan setiap bab terdapat sub-bab. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai susunan penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikan secara singkat hal-hal yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang kerangka kerja penelitian, kerangka berpikir, bahan penelitian, alat penelitian, dan perencanaan pengembangan enterprise dari informasi yang diajukan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan Strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya.